



**Konsep Teknik Penyusunan
Tes Maharah Qira'ah Pada Pembelajaran Bahasa Arab**

Lidia Nelvianti¹, Mahyudin Ritonga²

Email: Lidianelvianti21@gmail.com mahyudinritongga@umsb.ac.id

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Abstract

Maharatul Qiraah or reading skills is one of four skills, including maharahatul istima', maharahatul kalam, and maharatul kitabah. Maharah Qiraah is one of the basic skills in a foreign language which is also important, this is because reading skills are classified as active receptive abilities, and this ability is to understand the language spoken by other parties (decoding process). In Maharah Qira'ah learning, teachers are required to choose appropriate and effective learning methods, because the choice of method plays a very important role in making things easier for teachers and also making things easier for students in the teaching and learning process. This research uses the Qualitative Library Research research method. And this article also aims to describe how to prepare the correct Maharah Qira'ah test for learning Arabic. Having guidelines for preparing the Maharah Qira'ah test will make it easier for teachers to find appropriate and effective learning methods for learning Maharah Qira'ah. From the research results, it was found that this method was able to improve students' reading skills in learning maharah qira'ah

Keywords: *Technique, Preparation of Reading Test, Arabic Language Learning*

Abstrak

Maharatul Qiraah atau keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan, diantaranya maharahatul istima', maharahatul kalam, dan maharatul kitabah. Maharah Qiraah merupakan salah satu kemahiran dasar dalam berbahasa asing yang juga penting, hal ini karena keterampilan membaca tergolong pada kemampuan aktif reseptif, dan kemampuan ini untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain (*proses decoding*). Dalam pembelajaran maharah

Qira'ah Pengajar diwajibkan memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif, dikarenakan pemilihan metode sangat berperan penting untuk mempermudah pengajar dan juga memudahkan pelajar dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Library Research. Dan tulisan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan Tes Maharah Qira'ah yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Arab. dengan adanya pedoman dalam menyusun tes maharah qiraah nantinya akan mempermudah pengajar dalam mencari metode pembelajaran maharah qira'ah yang tepat dan efektif. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca bagi pelajar dalam pembelajaran maharah qira'ah

Kata Kunci : Teknik , Penyusunan Tes Membaca, Pembelajaran Bahasa Arab

Introduction / المقدمة / Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan, setiap proses pembelajaran seorang pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pendidikan yang dilakukan yaitu terkait dengan tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Jadi evaluasi didalamnya mencakup tes, penilaian dan pengukuran. (Aiman Faiz, (2022).

Pengembangan dan penyusunan tes maharah qiraah (kemampuan membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks-teks berbahasa Arab. Tes ini tidak hanya mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca teks Arab secara tepat dan lancar, tetapi juga memeriksa pemahaman mereka terhadap konten yang dibaca. untuk mengukur keterampilan membaca dapat diukur melalui pembelajaran dengan instrumen yang dinamakan bentuk atau macam-macam tes yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. (Khomsah, 2020).

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Adapun Penyusunan Tes maharah Qira'ah adalah alat evaluasi yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab. sehingga penyusunan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa mampu mengekspresikan ide, pikiran, dan informasi secara analisa dengan bahan bacaan teks bahasa Arab.

Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran apabila telah terjadi perubahan tingkah laku siswa atau pengetahuan siswa kearah yang

lebih positif atau lebih baik, oleh karena itu guru harus bisa memahami teori dan mempraktikkan pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan benar.

Method / منهج البحث / Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:15) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat protisivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengembangan teknik penyusunan tes Maharah Qiraah yang berasal dari empat keterampilan berbahasa arab. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dokumen berupa silabus yang berisi kompetensi dasar, materi bahasa arab dan indikator yang nantinya dapat digunakan dalam penyusunan kisi kisi tes dan penyusunan tes.

Result and Discussion / نتائج البحث / Hasil dan Pembahasan

A.Maharatul Qiraah

Maharatul Qiraah atau keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan, diantaranya *maharahatul istima'*, *maharahatul kalam*, dan *maharatul kitabah*. Maharah Qiraah merupakan salah satu kemahiran dasar dalam berbahasa asing yang juga penting, keterampilan ini salah satu dari empat keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam berbahasa. Keterampilan membaca tergolong pada kemampuan aktif reseptif, karena kemampuan ini untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain (*proses decoding*). Pemahaman terhadap bahasa yang dituturkan oleh pihak lain tersebut dapat melalui sarana bunyi atau sarana tulisan juga didominasi kegiatannya adalah menerima, mencerna atau memahami apa yang dibaca (*Fahm al-Maqr'u*).

Adapun tujuan pokok penyelenggaraan tes membaca adalah mengukur tingkat pengetahuan untuk memahami bahan bacaan. Tingkat kemampuan membaca itu tercermin pada tingkat isi bacaan, baik yang secara jelas diungkapkan di dalamnya (tersurat), maupun yang hanya terungkap secara tersamar dan tidak langsung (tersirat), atau bahkan sekedar merupakan implikasi dari isi bacaan.

Indikator yang berkaitan dengan keterampilan membaca adalah :

- a. Melafalkan atau membaca bahan qiraah dengan intonasi baik dan benar
- b. Menjawab pertanyaan pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan qiraah dengan baik dan benar. (Hilmi, 2018).

Dari kedua rumus tersebut, nampaknya indikator pertama lebih cenderung berkaitan dengan pelafalan melalui membaca bersuara (qiraah jahriyah) dari pada pemahaman isi bacaan yang merupakan target utam dari keterampilan membaca. Oleh karena itu, untuk mengukur pencapaian hasil belajar yang berupa pelafalan ini dapat di gunakan bentuk bentuk instrument sebagaimana yang telah di paparkan pada bagian tes bunyi bahasa atau tes berbicara, terdapat banyak bentuk instrument tes yang dapat di gunakan. Diantaranya mecocokan kata mencocokkan kalimat, mencocokkan kalimat dengan gambar, para frase, melengkapi wacana, menjawab pertanyaan, dan membuat ringkasan, atau kesimpulan. (Matsa, p. 130)

A. Tes Penyusunan Maharah Qira'ah pada Pembelajaran Bahasa Arab

M aharah Qira'ah atau Kemampuan memahami wacana tulis (teks) juga memiliki gradual dari kemampuan yang paling rendah sampai yang paling tinggi. (Heaton , 1989) mengklasifikasi kemampuan membaca sebagai berikut: tes kemampuan membaca tahap pertama yang meliputi (a) tes membaca oral (pencocokan kata dengan kata),(pencocokan kalimat yang paling sesuai dengan stem (kalimat pernyataan), (c) pencocokan gambar dengan kalimat gambar, kedua tes kemampuan membaca pemahaman. (Sihabuddin, 2023). Kedua jenis tes ini mempunyai perbedaan yang cukup besar, (membaca oral) dekat sekali hubungan bentuknya dengan keterampilan berbicara, khususnya dalam penggunaan alat berbicara, latihan, tekanan, dan intonasi. sedangkan Membaca lebih kepada pemahaman merupakan memahami bacaan secara cepat dan tepat.

A. Tes membaca oral atau mekanis

1. Melafalkan bunyi huruf

Petunjuk untuk siswa: Bacalah huruf-huruf berikut dengan benar!

صَ بَ كُ لَ مَ زَ

2. Membaca kata perkata

Guru menyiapkan beberapa kata yang sudah dipelajari dan meminta siswa untuk membacanya.

Petunjuk untuk siswa: Bacalah kata-kata berikut dengan makdiraj yang benar!

1. خندق

2. سقف

3. شهر

4. مدينة

5. هـ مصباح

3. Membaca kalimat per kalimat

Guru menyediakan beberapa kalimat baik yang sederhana maupun kalimat lengkap kemudian meminta siswa membacanya.

- أ. المسجد مكان للسجود
ب. المسجد يُخصّص للصلاة
ج. قطعة من الأرض فصلوها عن غيرها بخندق
د. أحاط السور بالمسجد
هـ. زين المسجد بالنقوش وأضين بالمصابيح

4. Membaca menyaring alinea dengan terputus

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran siswa dalam mem- baca nyaring

المَسْجِدُ فِي الْعُصُورِ الْقَدِيمَةِ

المسجد / مَكَانٌ لِلسُّجُودِ / أَي مَكَانٌ لِلصَّلَاةِ، / وَهُوَ كُلُّ مَكَانٍ / نَظِيفٍ /
يُخَصَّصُ للصَّلَاةِ. / وَلَا يُشْتَرَطُ / أَنْ يَكُونَ المسجدُ / بِنَاءً عَظِيمًا ، / لَهُ سُقُوفٌ /
وَجُدْرَانٌ / . وَقَدْ) اتَّخَذَ المسلمونَ / فِي الْعُصُورِ الْأُولَى / مَسَاجِدَ ، هِيَ قِطَعٌ / مِنْ
الأَرْضِ فَصَلُّوْهَا عَنْ غَيْرِهَا/
بِخَنْدَقٍ، لِلْحِفَازِ عَلَيْهَا / مِنْ مُرُورِ النَّاسِ فِيهَا / دُونَ طَهَارَةٍ، وَمِنْ دُخُولِ الْحَيَوَانَاتِ / إِلَيْهَا.

5. Membaca nyaring alinea tanpa terputus

Petunjuk untuk siswa: Bacalah alinea berikut dengan memperhatikan ketepatan makhraj dan tanda baca!

:المسجد / فِي الْعُصُورِ الْقَدِيمَةِ

المسجد مكان للسجود أى مكان للصلاة، وهو كل مكان نظيف يخصص للصلاة. تشترط
أن يكون المسجد بناءً عظيمًا، له سقوفٌ وجدران . وقد اتخذ المسلمون القصور الأولى
مساجد، هي قطع من الأرض فصلوها عن غيرها بخندق، للحفاظ عليها من المرور الناس
فيها دون طهارة، ومن دخول الحيوانات إليها.

6. Mencocokkan kata atau kalimat

Contoh 1:

Siswa ditugaskan untuk memberi garis bawah pada kata yang sama dengan yang terdapat dalam kotak.

أ. دراجة	جريدة	دارجة	مدارج	دراجة
ب. سلة	شلة	مسلة	سلة	صلة

Contoh 2:

Siswa ditugaskan untuk memilih di antara أ. ب. ج. د. ظ atau kalimat yang sama dengan kalimat pertama.

1. أنزل الله القرآن إلى محمد صلعم
أ. أنزل الله القرآن على محمد صلعم
ب. أنزل الله القرآن إلى محمد صلعم
ج. أنزل القرآن إلى محمد صلعم
د. أنزل القرآن الكريم إلى محمد صلعم
2. تتكلم الطالبة بالعربية في بيتها
أ. تتكلم الطالبة بالعربية في المدرسة
ب. تتكلم الطالبات بالعربية في البيت
ج. تتكلم الطالبة بالعربية في البيت
د. تتكلم الطالبة بالعربية في بيتها

B. Tes Membaca Pemahaman

1. Mencocokkan kalimat dengan gambar

Petunjuk untuk siswa: Perhatikan gambar berikut, pilihlah kalimat yang maknanya sesuai dengan gambar yang disediakan.



- أ. يَقُومُ الْمَبْنَى الرَّئِيسِي عَلَى قِطْعَةِ أَرْضٍ
ب. بَا يَتَكَوَّنَ الْمَسْجِدُ مِنْ خَمْسَةِ أَدْوَارٍ
ج. تَأْتِي حَيْطُ بِالْمَسْجِدِ سَاحَةٌ وَاسِعَةٌ
د. د يَرْجِعُ الرَّجُلُ مِنَ الْمَسْجِدِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

2. Menentukan parafrase

Petunjuk untuk siswa: Perhatikan kalimat berikut, pilihlah satu ungkapan yang paling sesuai dengan kalimat itu.

كانت المرأة في الماضي لا تخرج من بيتها إلا عند الضرورة

- هذه العبارة تعني أن المرأة كانت
أ- تخرج قليلا ب - تخرج كثيرا ج - لا تخرج د - خارج البيت

3. Memahami pertanyaan

Kepada siswa dikemukakan pertanyaan tertulis dalam bahasa Arab, siswa boleh memberikan respon dalam bahasanya sendiri, karena tujuan tes ini adalah apakah siswa mengerti maksud pertanyaan beberapa tersebut apa tidak. Misalnya :

ماذا تفعل بعد أن رجعت من المكتبة؟

4. Memahami dan menjawab pertanyaan

Siswa diberikan satu beberapa teks bacaan yang masing-masing diikuti dengan beberapa pertanyaan mengenai kandungan teks tersebut yang harus dijawab siswa.

: بطاقة شخصية

أَنَا أَحْمَدُ سَالِمٌ عُثْمَانُ، أَنَا طَالِبٌ مِنْ طُلَّابِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ، هِيَ مَدْرَسَةٌ مُؤَدَّجِيَّةٌ . وَعُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ : شَارِعَ شَيْئُوتَاتٍ رَايَا رَقْمَ ٤٨ جَاكُزْنَا الْجَنُوبِيَّةِ، بَيْتِي بَعِيدٌ قَلِيلًا عَنِ الْمَدْرَسَةِ عُنْوَانُ الْبَيْتِ) ، رَقْمُ ١٤ كَابَايُورَانٍ لَأَمَّا .

وَهَذِهِ فَاطِمَةُ سُؤْلَاسْتَرِي ، هِيَ طَالِبَةٌ مِنْ طَالِبَاتِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ مِنْ مَدْرَسَةِ (خَيْرِ الْأُمَّةِ) الثَّانَوِيَّةِ
الْإِسْلَامِيَّةِ وَالْمَدْرَسَةِ فِي شَارِعِ تَيْرِ تَايَاسًا رَقْمَ ٢٤ سَيْرَانُ. فَاطِمَةُ أَبُوهَا مِنْ مَكَّةَ، وَأُمُّهَا مِنْ
بَانْتَنَ. وَعُنْوَانُ فَاطِمَةَ شَارِعِ تَيْرِ تَايَاسًا رَقْمَ ٥٦ سَيْرَانَجِ).
أَجِبْ !

: - هَلْ أَحْمَدُ مِنْ طُلَّابِ الْمَدْرَسَةِ الْأَهْلِيَّةِ ؟

٢ - هَلْ فَاطِمَةُ طَالِبَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْحُكُومِيَّةِ ؟ - مَا عُنْوَانُ مَدْرَسَةِ خَيْرِ الْأُمَّةِ ؟

٤ - هَلْ مَدْرَسَةُ (خَيْرِ الْأُمَّةِ) قَرِيبَةٌ مِنْ بَيْتِ فَاطِمَةَ ؟

هـ - هَلْ أُمُّ فَاطِمَةَ إِنْدُونِيسِيَّة

5. Frasing ialah membagi-bagi kedalam diberikan frase-frasee dalam suatu bacaan. Kepada siswa diberikan suatu bacaan teks pada contoh no, 2) lalu siswa uraikanlah isi paragraf tersebut menjadi beberapa frase.

6. Tes klos (cloze test)

Kepada siswa diberikan sebuah bacaan berupa paragraf. Kalimat pertama dan terakhir dari bacaan tersebut disajikan secara lengkap, tetapi kalimat-kalimat yang lain tidak. Setiap kata ketiga, kelima pertama atau ketujuh pada kalimat-kalimat lainnya dihilangkan. Siswa diminta mengisi bagian yang dihilangkan itu dengan tepat.

Contoh:

Petunjuk untuk siswa: Isilah bagian yang dihilangkan dengan kata yang tepat!

أقوم من _____ (٢) صباحاً مبكراً ثم _____ في الحمام، وبعد ذلك أذهب
إلى _____ (٤) الفطور (٣) لصلاة الصبح جماعة . وفي السادسة والنصف صباحاً
_____ (٥) للذهاب إلى المدرسة .

7. Meringkas isi bacaan (melibatkan keterampilan menulis) Siswa diberi sebuah bacaan yang terdiri dari satu paragraf lalu guru memintanya membuat ringkasan bacaan itu menjadi satu atau dua baris saja.
8. Menentukan arti kata dalam konteks kalimat tertentu Guru menyajikan soal berupa kalimat dan meminta siswa untuk menjelaskan arti satu kata tertentu sesuai dengan konteks.
- Petunjuk untuk siswa:* Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk makna kata yang digarisbawahi!

أ. جاكرتا عاصمة إندونيسيا.

أ. kota besar

ب. daerah khusus

ج. ibu kota

د. kota bersejarah

ب. أنزل الله القرآن على محمد صلعم بـ "لسان" عربي

أ. lidah

ب. bahasa

ج. dialek

د. ungkapan

ج. روى المحدثون أحاديث الرسول من الصحابة

أ. Pembaharu

ب. sejarawan

ج. pencerita

د. ahli hadis

9. Menemukan ide pokok dalam paragraf

Tes diberikan dengan cara menyajikan satu atau beberapa paragraf dan meminta siswa untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut karena setiap paragraf suatu bacaan pasti terdapat ide.

Petunjuk untuk siswa: Bacalah teks berikut lalu pilihlah jawaban pokok yang paling tepat untuk pertanyaan yang mengikutinya!

نحن نطير الآن فوق دول الشمال. انظر إلى هذه الدول، إنها دول غنية تملك النقود والعلم والمال. انظر إلى الناس، إنهم أغنياء في هذه الدول، يلبسون أجمل الثياب وهم أصحاب ويعيشون في بيوت جميلة، ما أكثر المدارس والجامعات والمستشفيات والمصانع والمزارع هذا إنهم يعيشون في أمن ورخاء .
الفكرة الرئيسية من هذه الفقرة هي

ب - المصانع في الشمال

أ - دول الشمال الغنية

ج - القوة والعلم والمال

د - المقارنة بين الدول

10. Menemukan ide penunjang dalam paragraf
Cara penyajian tes pada jenis ini juga sama dengan nomor sebelumnya akan tetapi guru tidak lagi meminta siswa menentukan ide pokok dalam setiap paragraf melainkan ide penunjangnya.

من خصائص دول الشمال هو

أ - يتقاتل الناس فيها

ب - في التقدم العلمي

ج - ملابس أهلها بسيطة

د - تتم قليلا بالمرضى

11. Menyimpulkan ide pokok bacaan
Dari beberapa paragraf sebuah bacaan yang disajikan, guru meminta siswa untuk mensarikan ide pokoknya. Tidak lagi ide pokok setiap paragraf..
12. Menyempurnakan paragraf (digabungkan dengan keterampilan menulis)
Guru menyajikan sebuah paragraf yang belum lengkap, sementara siswa diminta untuk melanjutkan paragraf tersebut...
13. Menemukan fakta tersurat dalam teks
Kepada siswa disajikan sebuah bacaan kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai informasi yang sifatnya tersurat dalam teks.
14. Menemukan makna tersirat dalam teks
Caranya sama seperti No. 13 akan tetapi di sini siswa menentukan makna yang tersirat dalam bacaan dimin berbicara

15. Menceritakan kembali (digabungkan dengan keterampilan atau menulis) Bukti bahwa siswa telah memahami isi bacaan ialah apabila yang bersangkutan dapat menceritakan isi bacaan itu kembali. Cerita yang diberikan bisa tertulis atau lisan. Kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali dengan bahasa sendiri.
16. Melanjutkan cerita
Guru menyusun atau memilih suatu cerita yang cocok bagi siswa. Cerita itu dihilangkan sebagian. Bagian yang dihilangkan harus dilengkapi oleh siswa. Di sini cerita siswa harus cocok dan koheren dengan cerita yang disajikan oleh guru.

C. Pengembangan Instrumen Maharah Qira'ah

Berdasarkan tujuan pembelajaran qira'ah sebagaimana dikemukakan (Munip, 2017) diatas, maka dibuat tabel tentang teknik dan instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Tujuan	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen Penilaian
1	Siswa mampu mengucapkan simbol-simbol yang ditulis dengan aksara Arab dengan pengucapan yang benar dan bisa diterima oleh pengguna bahasa Arab	Non Tes (Unjuk Kerja)	• Siswa diminta membaca huruf, kata, dan kalimat berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan suara keras
2	Siswa mampu mengucapkan teks berbahasa Arab dan dengan pengucapan serta intonasi yang benar	Non Tes (Unjuk Kerja)	• Siswa diminta membaca teks berbahasa Arab yang berharakat lengkap dengan suara keras dan intonasi yang benar
3	Siswa mampu mendapatkan makna (informasi) global secara langsung dari teks yang dibaca dan mampu memahami perubahan makna akibat perubahan struktur (<i>tarkib</i>)	Tes	• Siswa diminta membaca diam (qira'ah shamitah) teks sederhana berharakat lengkap, kemudian diminta menjawab pertanyaan umum tentang teks tersebut • Siswa diminta menunjukkan mufaradat kunci dalam teks

			dan menjelaskan makna kontekstualnya.
4	Siswa mampu memahami perbedaan antara makna mufradat secara leksikal dan secara kontekstual, serta memahami perbedaan antara mufradat yang digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan.	Tes	Siswa diminta membaca diam (qira'ah shamitah) teks berbahasa Arab tanpa harakat, kemudian diminta menjawab pertanyaan tentang makna mufradat dalam teks tersebut • Siswa diminta menunjukkan mufradat kunci dalam teks dan menjelaskan makna kontekstualnya.
5	Siswa memahami makna kalimat-kalimat yang digunakan dalam paragraf serta keterkaitan maknanya satu sama lain.	Tes	• Siswa diminta membaca diam (qira'ah shamitah) teks berbahasa Arab tanpa harakat, kemudian di minta untuk menyebutkan makna kalimat utama dalam teks tersebut. • Siswa diminta menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia • Siswa diminta untuk menyimpulkan isi teks.
6	Siswa mampu membaca disertai dengan pemahaman umum mengenai teks tanpa terhambat masalah <i>qawa'id</i> .	Tes	• Siswa diminta membaca diam (qira'ah shamitah) teks berbahasa Arab tanpa harakat, kemudian di minta untuk menyebutkan makna kalimat utama dalam teks tersebut. • Siswa diminta menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia
7	Siswa mampu memahami pikiran-pikiran penjelas dan	Tes	• Siswa diminta menyimpulkan isi teks.

	menemukan keterkaitannya dengan pikiran utama dalam paragraf.		siswa diminta menyebitkan pikiran utama dan penjelas dalam paragraf.
8	Siswa memahami keberadaan tanda-tanda baca dan fungsinya.	Non Tes	Siswa diminta membaca teks dengan intonasi yang benar
9	Siswa mampu memahami teks bahasa Arab tanpa membutuhkan kamus atau kumpulan kosa kata yang telah diterjemahkan.	Tes	- Siswa diminta menyimpulkan isi teks - siswa diminta menyebutkan pikiran utama dan penjelas dalam paragraf - siswa mampu menerjemahkan teks.
10	Siswa mampu membaca secara ekstensif berbagai bidang informasi, seperti surat kabar, sastra, sejarah, ilmu pengetahuan, dan peristiwa-peristiwa aktual lainnya.	Tes	- Siswa diminta menyimpulkan isi teks. - siswa diminta menyebutkan pikiran utama dan penjelas dalam paragraf - siswa mampu menerjemahkan teks.

Conclusion / الخلاصة / Kesimpulan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media katakata atau bahasa tulis. Bila tes keterampilan menyimak mengukur kemampuan menerjemahkan lambang-lambang bunyi bahasa maka tes keterampilan membaca bertujuan mengetahui kemampuan menerjemahkan simbol-simbol bahasa yang menggunakan media tertulis. Tes keterampilan membaca dapat dilakukan dengan cara:

- tes membaca oral: membaca *shautiyah*, membaca *maqtha'iyah*, membaca kata perkata, dan membaca perkalimat.
- tes membaca pemahaman memahami pertanyaan, memahami bacaan, frasing, tes klos, meringkas isi bacaan, menentukan arti kosakata dalam konteks kalimat tertentu, menemukan ide pokok dalam paragraf, menemukan ide penunjang dalam paragraf, dll.

References / المراجع / Daftar Pustaka

Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif- Interaktif*), Bandung, Alfabeta, h. 39

- Aiman Faiz, N. P. ((2022)). Aiman Faiz, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. " *Jurnal Education and Development* 10, no. 3, 95-492.
- Aiman Faiz, N. P. ((2022)). Aiman Faiz, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. " *Jurnal Education and Development* 10, no. 3, 95-492.
- Hilmi. (2018). Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah. *Jurnal Mimbar Kademika* , 191.
- Hilmi. (2018). Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah. *Jurnal Mimbar Kademika* , 191.
- Khomsah, A. F. (2020). Teori dan Praktik Evaluasi Maharah Qira'ah dan Kitabah Pada Pembelajaran Bahasa Arab.
- Khomsah, A. F. (2020). Teori dan Praktik Evaluasi Maharah Qira'ah dan Kitabah Pada Pembelajaran Bahasa Arab.
- Matsa, M. M. (u.d.). Pengembangan Tes Bahasa Arab. 130.
- Matsa, M. M. (u.d.). Pengembangan Tes Bahasa Arab. 130.
- Moh.Matsna Hs, E. M. (2012). *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabah.
- Moh.Matsna Hs, E. M. (2012). *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabah.
- Munip, A. (2017). *Penilai Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : UIN SUKA.
- Munip, A. (2017). *Penilai Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : UIN SUKA.
- R. Tolinggi. Oktavianti Syindi. *Teknik dan Instrumen Penilaian Maharah Al-Qiraah Ditinjau dari Tingkat dan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal EL-TSAQAFAH :Jurnal Jurusan Pba, 2021,
- Sihabuddin. (2023). Prosedur Penyusunan Tes Berbasis Hots Pada Empat Keterampilan Berbahasa Arab. *LEARING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , 43.
- Sihabuddin. (2023). Prosedur Penyusunan Tes Berbasis Hots Pada Empat Keterampilan Berbahasa Arab. *LEARING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , 43.

